

DOKUMEN
SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK
SICOVID


untuk:

Pemerintahan Jawa Timur

Dipersiapkan oleh:

Setya Wibawa	05111740000028
Komang Yogananda Mahaputra Wisna	05111740000114
Yovi Agustian	05111740000125

Jurusan Teknik Informatika - Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Kampus ITS Keputih Sukolilo Surabaya

	Jurusan Teknik Informatika ITS	Nomor Dokumen		Halaman
		SKPL-001		1 / 14 hlm
		Revisi	-	8 Mei 2020

DAFTAR PERUBAHAN

Revisi	Deskripsi
A	Penambahan prioritas setiap kebutuhan pengguna
B	
C	
D	
E	
F	
G	

INDEX TGL	-	A	B	C	D	E	F	G
Ditulis oleh								
Diperiksa oleh								
Disetujui oleh								

Daftar Halaman Perubahan

Halaman	Revisi	Halaman	Revisi

Daftar Isi

Pendahuluan	10
Tujuan Penulisan Dokumen	10
Lingkup Masalah	10
Definisi dan Istilah	10
Aturan Penamaan dan Penomoran	11
Referensi	12
Ikhtisar Dokumen	12
Deskripsi Umum Perangkat Lunak	12
Deskripsi Umum Sistem	12
Fungsi Produk	12
Karakteristik Pengguna	14
Batasan	14
Lingkungan Operasi	15
Deskripsi Umum Kebutuhan	15
Kebutuhan antarmuka eksternal	15
Antarmuka pengguna	15
Antarmuka perangkat keras	15
Antarmuka perangkat lunak	15
Antarmuka komunikasi	15
Deskripsi Fungsional	16
Use Case Diagram	16
Use Case Specification	16
Use Case 1: Melihat cara mencegah penularan COVID-19	16
Skenario: Melihat cara mencegah penularan COVID-19	16
Use Case 2: Melakukan antrian di rumah sakit secara online	17
Skenario: Melakukan antrian di rumah sakit secara online	17
Use Case 3: Melihat prosedur penanganan COVID-19	19
Skenario: Melihat prosedur penanganan COVID-19	19
Use Case 4: Melihat call center ambulans	19
Skenario: Melihat call center ambulans	19
Use Case 5: Donasi pada rumah sakit pilihan	20
Skenario: Donasi pada rumah sakit pilihan	20
Use Case 6: Melihat daftar rumah sakit rujukan	21
Skenario: Melihat daftar rumah sakit rujukan	21
Use Case 7: Melihat estimasi harga pelayanan rumah sakit	22
Skenario: Melihat estimasi harga pelayanan rumah sakit	22
Use Case 8: Melihat ketersediaan APD	22
Skenario: Melihat ketersediaan pada rumah sakit	22
Use Case 9: Melakukan deteksi dini Covid-19	23
Skenario: Melakukan deteksi dini Covid-19	23

Use Case 10: Menambahkan fasilitas rumah sakit	24
Skenario: Menambahkan fasilitas rumah sakit	24
Use Case 11: Memperbaharui ketersediaan APD	26
Skenario: Memperbaharui ketersediaan APD	26
Use Case 12: Mengelola antrian online	27
Skenario: Mengelola antrian online	27
Use Case 13: Mengajukan bantuan	28
Skenario: Mengajukan bantuan	28
Use Case 14: Melihat pengajuan bantuan	30
Skenario: Melihat pengajuan bantuan	30
Use Case 15: Melihat data jumlah pasien positif COVID-19	31
Skenario: Melihat data jumlah pasien positif COVID-19	31
3.2.3 Prioritas Kebutuhan	32

Daftar Tabel

Tabel 1 Aturan Penomoran

Tabel 2 Karakteristik pengguna

Tabel 3 Melihat cara mencegah penularan COVID-19

Tabel 4 Melakukan antrian di rumah sakit secara online

Tabel 5 Melihat prosedur penanganan COVID-19

Tabel 6 Melihat call center ambulans

Tabel 7 Donasi pada rumah sakit pilihan

Tabel 8 Melihat daftar rumah sakit rujukan

Tabel 9 Melihat estimasi harga pelayanan rumah sakit

Tabel 10 Melihat ketersediaan pada rumah sakit

Tabel 11 Melakukan deteksi dini Covid-19

Tabel 12 Menambahkan fasilitas rumah sakit

Tabel 13 Memperbaharui ketersediaan APD

Tabel 14 Mengelola antrian online

Tabel 15 Mengajukan bantuan

Tabel 16 Melihat pengajuan bantuan

Tabel 17 Melihat data jumlah pasien positif COVID-19

Tabel 18 Prioritas Kebutuhan

Daftar Gambar

Gambar 1 Diagram use case

1 Pendahuluan

1.1 Tujuan Penulisan Dokumen

Dokumen ini berisi Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) atau *Software Requirement Specification (SRS)* untuk SICOVID. Tujuan dari penulisan dokumen ini adalah untuk memberikan penjelasan mengenai perangkat lunak yang akan dibangun baik berupa gambaran umum maupun penjelasan detail dan menyeluruh.

Pengguna dari dokumen ini adalah pemerintah, pihak rumah sakit, dan masyarakat. Dokumen ini akan digunakan sebagai bahan acuan dalam proses pengembangan dan sebagai bahan evaluasi pada saat proses pengembangan perangkat lunak maupun di akhir pengembangannya. Dengan adanya dokumen SKPL ini diharapkan pengembangan perangkat lunak akan lebih terarah dan lebih terfokus serta tidak menimbulkan ambiguitas terutama bagi pengembang perangkat lunak sistem informasi.

1.2 Lingkup Masalah

Kasus Covid-19 semakin menyebar luas ke seluruh Indonesia. Berdasarkan berita yang beredar, banyak yang menyebut terdapat perbedaan data antara pemerintah pusat dan daerah. Data yang dimaksud seperti data pasien yang sudah positif, PDP, dan ODP. Hal ini bukan tidak mungkin, karena salah satu penyebabnya adalah sistem pendataan yang tidak seragam, yang artinya antara data milik pemerintah pusat dan daerah belum terintegrasi. Hal ini tentunya dapat menyebabkan berbagai masalah seperti perbedaan keputusan, pemodelan, dan prediksi yang akan dilakukan pemerintah di pusat dengan yang di daerah, maupun penelitian yang dilakukan ilmuwan. Maka dari itu diperlukan adanya sistem yang dapat mengintegrasikan seluruh data di masing - masing daerah dengan data pusat. Selain itu juga dengan adanya data rumah sakit seperti data data pasien, ketersediaan APD, obat-obatan, dan tenaga medis jika dibandingkan dengan pasien positif Covid-19 pada daerah tersebut dapat memudahkan distribusi bantuan kepada rumah sakit yang memang membutuhkan, baik dari pemerintah maupun hasil donasi sehingga semua pasien yang dirawat maupun masih dalam antrian bisa dilayani semuanya dengan baik. Selama ini pemerintah telah menganjurkan masyarakat untuk melakukan physical distancing namun kelihatannya masyarakat kurang mematuhi hal ini tentunya menjadi sebuah permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah pada antrian di rumah sakit. Seharusnya orang yang ingin tes Covid 19 atau orang yang ingin berobat tidak bergerombol di rumah sakit karena kemungkinan besar ada yang telah terjangkit sehingga dapat menularkan yang lainnya. Maka dari itu untuk menyelesaikan permasalahan ini dibutuhkan sebuah sistem yang bisa berlaku bagi semua rumah sakit dimana antrian akan dilakukan secara online, sehingga dapat mengurangi kontak fisik dan menurunkan penyebaran Covid-19 khususnya di rumah sakit.

1.3 Definisi dan Istilah

Berikut adalah daftar definisi dan istilah penting yang digunakan dalam dokumen SKPL ini:

- o SRS : *Software Requirements Specification*, atau
- o SKPL : Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

- o DPPL : Dokumen hasil analisis yang berisi spesifikasi kebutuhan perangkat lunak.
- o TBD : *To Be Defined*
- o LAN : Local Area Network
- o SIWT : Sistem Informasi Wisma Tamu
- o Covid-19 : Coronavirus disease 2019
- o PDP : Pasien Dalam Pengawasan
- o ODP : Orang Dalam Pengawasan
- o APD : Alat Perlindungan Diri

1.4 Aturan Penamaan dan Penomoran

Penulisan dokumen SKPL ini menggunakan berbagai macam aturan penamaan dan penomoran yang berbeda-beda untuk beberapa bagian tertentu. Aturan penamaan dan penomoran yang digunakan berdasarkan hal/bagian tersebut adalah seperti yang tercantum pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Aturan Penomoran

Hal/Bagian	Aturan Penomoran/Penamaan
Kebutuhan Fungsional	SKPL-FXX : Menunjukkan kebutuhan fungsional ke-XX
Kebutuhan Non Fungsional	SKPL-NFXX : Menunjukkan kebutuhan non fungsional ke-XX
Ringkasan kebutuhan fungsional	SKPL-Fxxx dimana xxx adalah tiga digit bilangan bulat dimulai dari 000
Ringkasan kebutuhan non-fungsional	SKPL-NFxxx dimana xxx adalah tiga digit bilangan bulat dimulai dari 000

1.5 Referensi

Beberapa *textbook*, panduan, atau dokumentasi lain yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah sebagai berikut :

1. Dennis, Alan, dkk. *System Analysis Design UML 5th edition*. John Wiley & Sons Inc.
2. Shelly, Gary B. dan Rosenblatt, Harry J. *System Analysis and Design 9e*. Boston: Course Technology
3. Panduan Penggunaan dan Pengisian Spesifikasi Perangkat Lunak (SKPL), Jurusan Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
4. Panduan Pengisian Spesifikasi Perangkat Lunak (SKPL) Berorientasi Proses, Jurusan Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

1.6 Ikhtisar Dokumen

Dokumen ini secara garis besar terdiri dari tiga bab dengan rincian sebagai berikut:

- Bab 1 Pendahuluan, merupakan pengantar dokumen SKPL ini yang berisi tujuan penulisan dokumen, lingkup masalah, juga memuat definisi dan istilah yang digunakan serta deskripsi umum dokumen yang merupakan ikhtisar dokumen SKPL.
- Bab 2 Deskripsi Global Perangkat Lunak, mendefinisikan perspektif produk perangkat lunak serta asumsi dan ketergantungan yang digunakan dalam pengembangan SICOVID.
- Bab 3 Deskripsi Rinci Kebutuhan, mendeskripsikan kebutuhan khusus bagi SICOVID yang meliputi kebutuhan antarmuka eksternal, kebutuhan fungsionalitas, kebutuhan performansi, batasan perancangan, atribut sistem perangkat lunak, dan kebutuhan lain dari SICOVID.

2 Deskripsi Umum Perangkat Lunak

2.1 Deskripsi Umum Sistem

SICOVID adalah sistem informasi ketersediaan rumah sakit di Jawa Timur dalam menghadapi Covid-19. Sistem ini berguna untuk mengintegrasikan data - data yang dimiliki setiap rumah sakit di Jawa Timur sehingga masyarakat dapat menggunakannya untuk mencari rumah sakit yang sesuai. Selain itu sistem ini juga memberikan beberapa fitur yang dapat membantu dalam menghadapi wabah Covid-19. Fitur - fitur yang disediakan seperti antri online sehingga mengurangi kontak fisik saat di rumah sakit, donasi bantuan, dan deteksi dini Covid-19.

2.2 Fungsi Produk

Perangkat Lunak SICOVID ini mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

1. (SKPL-F01) Sistem dapat menampilkan cara pencegahan penularan COVID-19 terbaru.

2. (SKPL-F02) Sistem memungkinkan pengguna untuk memiliki akun dan dapat menyimpan detail pengguna untuk kepentingan antri (berupa nama dan NIK).
3. (SKPL-F03) Sistem dapat menampilkan daftar rumah sakit yang tersedia untuk antri secara online.
4. (SKPL-F04) Sistem dapat memasukkan pengguna ke dalam antrian online rumah sakit yang dipilih pengguna.
5. (SKPL-F05) Sistem dapat menampilkan status antrian pengguna dengan menampilkan nomor antrian yang dimiliki dan nomor antrian yang sedang dilayani.
6. (SKPL-F06) Sistem dapat merekomendasikan 5 rumah sakit untuk melakukan antri berdasarkan kapasitas, ketersediaan APD, dan keperluan pengguna.
7. (SKPL-F07) Sistem dapat menampilkan prosedur penanganan COVID-19.
8. (SKPL-F08) Sistem dapat memberi notifikasi prosedur penanganan ke ponsel pengguna saat estimasi antrian pengguna sudah di bawah 30 menit.
9. (SKPL-F09) Sistem dapat menampilkan call center ambulans untuk rumah sakit pilihan pengguna.
10. (SKPL-F10) Sistem dapat menampilkan daftar seluruh rumah sakit yang memiliki fasilitas ambulans.
11. (SKPL-F11) Sistem dapat menampilkan daftar seluruh rumah sakit yang memerlukan bantuan APD maupun bantuan lainnya.
12. (SKPL-F12) Sistem dapat menerima donasi pengguna.
13. (SKPL-F13) Sistem dapat menyalurkan donasi pengguna dengan rumah sakit pilihan pengguna.
14. (SKPL-F14) Sistem dapat menampilkan daftar seluruh rumah sakit mana saja yang merupakan rumah sakit rujukan.
15. (SKPL-F15) Sistem dapat menampilkan estimasi harga rumah sakit dalam bentuk kategorikal (kategori 1 hingga 5).
16. (SKPL-F16) Sistem dapat menampilkan jumlah ketersediaan APD pada rumah sakit pilihan pengguna.
17. (SKPL-F17) Sistem dapat menampilkan jumlah ketersediaan APD rumah sakit-rumah sakit diurutkan dari yang paling tidak tersedia.
18. (SKPL-F18) Sistem dapat menampilkan pertanyaan - pertanyaan terkait gejala dan riwayat pengguna.
19. (SKPL-F19) Sistem dapat memberikan status pengguna (Perlu melakukan cek di rumah sakit atau tidak) sesuai dengan jawaban pengguna.
20. (SKPL-F20) Sistem dapat memberikan anjuran kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan status kesehatan pengguna.
21. (SKPL-F21) Sistem dapat menampilkan pesan edukasi agar masyarakat tidak panik berbondong-bondong ke rumah sakit.
22. (SKPL-F22) Sistem dapat menampilkan form tambah fasilitas rumah sakit.
23. (SKPL-F23) Sistem dapat menerima input user (fasilitas baru yang dimiliki).
24. (SKPL-F24) Sistem dapat menyimpan data ke database.
25. (SKPL-F25) Sistem dapat menampilkan data sebelum di update.
26. (SKPL-F26) Sistem dapat mengubah data pada database.

27. (SKPL-F27) Sistem dapat menampilkan daftar antrian pasien untuk rumah sakit.
28. (SKPL-F28) Sistem dapat mengubah status suatu antrian.
29. (SKPL-F29) Sistem dapat menampilkan form bantuan yang diperlukan rumah sakit.
30. (SKPL-F30) Sistem dapat meneruskan pengajuan bantuan ke pemerintah.
31. (SKPL-F31) Sistem dapat menampilkan daftar rumah sakit yang mengajukan bantuan.
32. (SKPL-F32) Sistem dapat menampilkan daftar rumah sakit yang kehabisan APD.
33. (SKPL-F33) Sistem dapat melihat persebaran pasien positif COVID-19 di Jawa Timur.
34. (SKPL-F34) Sistem dapat menampilkan detail pasien positif COVID-19.
35. (SKPL-NF01) Sistem dapat berjalan di browser Safari dan Chrome, dan Mozilla
36. (SKPL-NF02) Data akun tidak boleh dilihat pihak manapun selain pengguna itu sendiri, administrator, dan pihak rumah sakit terkait
37. (SKPL-NF03) Sistem dapat diakses oleh 1000 orang dalam satu waktu
38. (SKPL-NF04) Data antrian di semua pengguna harus sama pada suatu waktu.
39. (SKPL-NF05) Sistem uptime mencapai 99%

2.3 Karakteristik Pengguna

Karakteristik pengguna dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2 Karakteristik pengguna

Kategori Pengguna	Tugas	Hak Akses ke aplikasi	Kemampuan yang harus dimiliki
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Mengkonfirmasi bantuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Hak akses penuh ke aplikasi dan seluruh data. 	Terbiasa menggunakan web
Manajemen Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan update data ketersediaan APD. Mengelola antrian. Melakukan update data fasilitas rumah sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> Hak akses mengelola data rumah sakit yang dikelolanya. Hak akses mengajukan bantuan. Hak akses melihat data pasien yang sedang dirawat. 	Terbiasa menggunakan web
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Membaca informasi yang telah disediakan. Melakukan deteksi dini. 	<ul style="list-style-type: none"> Hak akses melihat informasi seluruh rumah sakit. Hak akses melakukan antri online. Hak akses melakukan donasi. Hak akses melakukan deteksi dini. 	Terbiasa menggunakan web

2.4 Batasan

Pengembangan SICOVID ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Bahasa pemrograman php

2. Framework Laravel
3. Database menggunakan SQL
4. Aplikasi bisa dijalankan jika terhubung dengan internet.
5. Aplikasi ini hanya bisa dijalankan di Chrome, Mozilla dan Edge

2.5 Lingkungan Operasi

Lingkungan operasi untuk menjalankan SICOVID ini dalam pengembangannya adalah sebagai berikut :

Platform : Web Base

Browser : Chrome, Mozilla, Edge

DBMS: Oracle

3 Deskripsi Umum Kebutuhan

3.1 Kebutuhan antarmuka eksternal

3.1.1 Antarmuka pengguna

Antarmuka pengguna akan dikembangkan dengan basis web. Pemakai berinteraksi melalui antarmuka penjelajah situs (web browser) yang mereka gunakan untuk mengakses situs web SICOVID. situs web SICOVID akan dibangun dengan menggunakan framework Laravel, SQL server, dan berjalan pada web browser.

3.1.2 Antarmuka perangkat keras

SICOVID akan berhubungan dengan komputer atau smartphone yang memiliki web browser untuk mengakses web SICOVID.

3.1.3 Antarmuka perangkat lunak

Antarmuka perangkat lunak SICOVID merupakan program yang akan dibangun dengan menggunakan framework Laravel, SQL server, dan berjalan pada sistem operasi Windows, Linux, atau Mac OS.

3.1.4 Antarmuka komunikasi

SICOVID merupakan sistem yang memerlukan sebuah komputer sebagai server untuk melayani client yang sedang mengakses.

3.2 Deskripsi Fungsional

3.2.1 Use Case Diagram



Gambar 1 Diagram use case

3.2.2 Use Case Specification

3.2.2.1 Use Case 1: Melihat cara mencegah penularan COVID-19

3.2.2.1.1 Skenario: Melihat cara mencegah penularan COVID-19

Tabel 3 Melihat cara mencegah penularan COVID-19

Kode Use Case	UC-01
Nama Use Case	Melihat cara mencegah penularan COVID-19
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F01
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF03
Aktor	Masyarakat
Deskripsi	Masyarakat melihat cara mencegah penularan COVID-19 sesuai yang disarankan pemerintah dan WHO.
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Aktor belum mengetahui cara mencegah penularan COVID-19

Kondisi Akhir	Aktor mengetahui dan memahami langkah-langkah pencegahan penularan COVID-19	
Alur Normal		
Aktor	Sistem	
1. Aktor membuka halaman utama situs	1. Sistem menampilkan halaman utama situs	
2. Aktor menekan banner cara mencegah penularan COVID-19	2. Sistem menampilkan langkah-langkah dan penjelasan pencegahan penularan COVID-19	

3.2.2.2 Use Case 2: Melakukan antrian di rumah sakit secara online

3.2.2.2.1 Skenario: Melakukan antrian di rumah sakit secara online

Tabel 4 Melakukan antrian di rumah sakit secara online

Kode Use Case	UC-02
Nama Use Case	Melakukan antrian di rumah sakit secara online
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F02, SKPL-F03, SKPL-F04, SKPL-F05, SKPL-F06
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF02, SKPL-NF03, SKPL-NF04, SKPL-NF05
Aktor	Masyarakat
Deskripsi	Masyarakat dapat melakukan antrian secara online melalui situs ini. Masyarakat dapat menggunakan data hasil antrian online sebagai bukti antrian pemeriksaan di rumah sakit yang tersedia.
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Pengguna belum melakukan antrian online pada sistem.
Kondisi Akhir	Menambahkan data antrian pengguna ke dalam basis data SICOVID dan pengguna dapat menggunakan data tersebut sebagai bukti antrian kesehatan di rumah sakit yang tersedia.
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Pengguna membuka halaman utama situs	1. Sistem menampilkan halaman utama situs
2. Pengguna melihat daftar rumah sakit yang tersedia	
3. Pengguna menekan tombol antri pada rumah sakit yang diinginkan	
4. Pengguna memasukkan data informasi yang diperlukan ke dalam form antrian. Data wajib meliputi: <ul style="list-style-type: none">• Nama,	2. Sistem menampilkan form data antrian dan verifikasi captcha

<ul style="list-style-type: none"> • Nomor KTP. • Alamat, • Pin alamat maps • Nomor HP, • Keluhan, • Riwayat Kesehatan <p>Data tidak wajib meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Asuransi, • Nomor asuransi, <p>E1. Pengguna menekan tombol cancel.</p>	<p>4. Sistem memeriksa data yang dimasukkan oleh penyewa.</p> <p>A1. Nomor KTP salah dan tidak terdata pada pemerintah.</p> <p>A2. Isian data wajib yang dimasukkan penyewa tidak lengkap.</p> <p>5. Sistem menyimpan data penyewa ke dalam basis data.</p> <p>6. Sistem menunggu konfirmasi dari manajemen rumah sakit untuk mengkonfirmasi antrian.</p> <p>E2. Manajemen rumah sakit menolak antrian pengguna</p> <p>7. Sistem menampilkan pesan bahwa antrian berhasil dan memberikan detail antrian berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nomor antrian 2. Waktu antrian berakhir 3. Ruang antrian
Alur Alternatif	
A1. Nomor KTP salah dan tidak terdata pada pemerintah	
Aktor	Sistem
A1.2. Penyewa membaca pesan tersebut. A1.3. Penyewa kembali ke alur nomor 4.	A1.1. Sistem akan menampilkan pesan error bahwa nomor KTP yang dimasukkan tidak terdaftar.
A2. Isian yang dimasukkan penyewa tidak lengkap.	
Aktor	Sistem
A2.2. Penyewa membaca pesan tersebut. A2.3. Penyewa kembali ke alur nomor 4.	A2.1. Sistem menampilkan pesan error bahwa terdapat isian data wajib yang belum lengkap/belum diisi.
Eksepsi	
E1. Pengguna menekan tombol “cancel” pada form registrasi.	
Aktor	Sistem
	Sistem kembali menampilkan halaman awal (Home).
E2. Manajemen rumah sakit menolak antrian pengguna	
Aktor	Sistem
	Sistem kembali menampilkan halaman awal (Home).

3.2.2.3 Use Case 3: Melihat prosedur penanganan COVID-19

3.2.2.3.1 Skenario: Melihat prosedur penanganan COVID-19

Tabel 5 Melihat prosedur penanganan COVID-19

Kode Use Case	UC-03
Nama Use Case	Melihat prosedur penanganan COVID-19
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F07, SKPL-08
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF03, SKPL-NF05
Aktor	Masyarakat
Deskripsi	Masyarakat melihat prosedur penanganan COVID-19 yang sesuai dengan aturan pemerintah dan WHO. Masyarakat diharapkan tidak tergesa-gesa ke rumah sakit dan mengikuti prosedur penanganan COVID-19 oleh pemerintah secara mandiri.
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Masyarakat belum memahami prosedur penanganan COVID-19 yang sesuai dengan aturan pemerintah dan WHO sebelum menuju ke rumah sakit.
Kondisi Akhir	Masyarakat memahami dan mengetahui prosedur penanganan COVID-19 yang sesuai dengan aturan pemerintah dan WHO.
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Aktor membuka halaman utama situs	1. Sistem menampilkan halaman utama situs
2. Aktor menekan banner prosedur penanganan COVID-19	2. Sistem menampilkan prosedur penanganan COVID-19 sesuai aturan pemerintah dan WHO

3.2.2.4 Use Case 4: Melihat call center ambulans

3.2.2.4.1 Skenario: Melihat call center ambulans

Tabel 6 Melihat call center ambulans

Kode Use Case	UC-04
Nama Use Case	Melihat call center ambulans
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F09, SKPL-F10
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF03, SKPL-NF05
Aktor	Masyarakat
Deskripsi	Masyarakat melihat call center ambulans yang terdapat pada rumah sakit-rumah sakit yang tersedia, sehingga jika terjadi hal-hal yang membutuhkan penanganan segera, dapat menemukan nomor ambulans dengan cepat

Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Masyarakat belum mengetahui nomor-nomor ambulans yang ada
Kondisi Akhir	Masyarakat mengetahui nomor-nomor ambulans yang ada
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Pengguna membuka halaman peta rumah sakit 3. Pengguna memilih salah satu rumah sakit	2. Sistem menampilkan peta rumah sakit 4. Sistem menampilkan informasi rumah sakit terpilih, beserta nomor ambulans

3.2.2.5 Use Case 5: Donasi pada rumah sakit pilihan

3.2.2.5.1 Skenario: Donasi pada rumah sakit pilihan

Tabel 7 Donasi pada rumah sakit pilihan

Kode Use Case	UC-05
Nama Use Case	Donasi pada rumah sakit pilihan
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F11, SKPL-F12, SKPL-F13
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF03, SKPL-NF05
Aktor	Masyarakat
Deskripsi	Masyarakat melakukan donasi berupa uang maupun barang kepada rumah sakit yang membutuhkan dan melakukan galang donasi
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Masyarakat memiliki barang yang akan di donasikan dan terdapat rumah sakit yang memerlukan donasi
Kondisi Akhir	Barang ataupun material tercatat pada basis data sistem
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Aktor membuka halaman daftar rumah sakit yang ada di sistem 2. Aktor melihat rumah sakit yang membutuhkan bantuan 3. Aktor menekan tombol kirim bantuan 4. Aktor mengisi data bantuan. Data bantuan adalah: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama b. Alamat c. Nomor KTP 	1. Sistem menampilkan daftar rumah sakit yang terdaftar 2. Sistem menampilkan form mengirim bantuan

d. Jenis Bantuan (Uang/APD/Masker/Hand Sanitizer) e. Jumlah Bantuan E1. Aktor menekan tombol “cancel”	3. Sistem memeriksa data yang dimasukkan oleh aktor. A1. Nomor KTP salah dan tidak terdata pada pemerintah. A2. Isian data wajib yang dimasukkan aktor tidak lengkap. 4. Sistem menyimpan data pada basis data sistem. 5. Sistem mengeluarkan informasi bantuan <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi pemberian bantuan b. Jam pemberian bantuan
Alur Alternatif	
A1. Nomor KTP salah dan tidak terdata pada pemerintah	
Aktor	Sistem
A1.1 Aktor membaca pesan error A1.2 Aktor kembali pada alur 4	A1.1 Sistem menampilkan pesan error bahwa Nomor KTP aktor salah dan tidak dapat diproses
A2. Isian data wajib yang dimasukkan aktor tidak lengkap	
Aktor	Sistem
A1.1 Aktor membaca pesan error A1.2 Aktor kembali pada alur 4	A1.1 Sistem menampilkan pesan error bahwa data isian aktor belum lengkap
Eksepsi	
E1. Aktor menekan tombol cancel	
Aktor	Sistem
	E1.1 Sistem kembali ke alur 1

3.2.2.6 Use Case 6: Melihat daftar rumah sakit rujukan

3.2.2.6.1 Skenario: Melihat daftar rumah sakit rujukan

Tabel 8 Melihat daftar rumah sakit rujukan

Kode Use Case	UC-06
Nama Use Case	Melihat daftar rumah sakit rujukan
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F14
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF03, SKPL-NF05
Aktor	Masyarakat
Deskripsi	Masyarakat dapat melihat daftar rumah sakit mana saja yang merupakan rumah sakit rujukan COVID-19 berdasarkan data pemerintah

Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Masyarakat tidak mengetahui daftar rumah sakit rujukan berdasarkan data pemerintah
Kondisi Akhir	Masyarakat mengetahui daftar rumah sakit rujukan berdasarkan data pemerintah beserta jarak dari lokasinya
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Aktor membuka halaman utama	1. Sistem menampilkan halaman utama
2. Aktor menekan tombol daftar rumah sakit rujukan	2. Sistem menampilkan daftar rumah sakit rujukan beserta informasi detailnya

3.2.2.7 Use Case 7: Melihat estimasi harga pelayanan rumah sakit

3.2.2.7.1 Skenario: Melihat estimasi harga pelayanan rumah sakit

Tabel 9 Melihat estimasi harga pelayanan rumah sakit

Kode Use Case	UC-07
Nama Use Case	Melihat estimasi harga pelayanan rumah sakit
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F15
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF02, SKPL-NF03
Aktor	Masyarakat
Deskripsi	Masyarakat dapat melihat estimasi harga pelayanan rumah sakit yang dipilih agar dapat menjadi bahan pertimbangan pemilihan rumah sakit
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Masyarakat belum mengetahui harga estimasi pelayanan rumah sakit
Kondisi Akhir	Masyarakat mengetahui harga estimasi pelayanan rumah sakit
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Pengguna membuka halaman peta rumah sakit	2. Sistem menampilkan peta rumah sakit
3. Pengguna memilih salah satu rumah sakit	4. Sistem menampilkan informasi rumah sakit terpilih, beserta estimasi biaya

3.2.2.8 Use Case 8: Melihat ketersediaan APD

3.2.2.8.1 Skenario: Melihat ketersediaan pada rumah sakit

Tabel 10 Melihat ketersediaan pada rumah sakit

Kode Use Case	UC-08	
Nama Use Case	Melihat ketersediaan pada rumah sakit	
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F16, SKPL-F17	
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF03	

Aktor	Masyarakat
Deskripsi	Pengguna dapat melihat ketersediaan APD yang dimiliki oleh masing - masing rumah sakit.
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Pengguna belum mengetahui ketersediaan APD yang dimiliki rumah sakit.
Kondisi Akhir	Pengguna mengetahui ketersediaan APD yang dimiliki rumah sakit.
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Pengguna membuka halaman peta rumah sakit 3. Pengguna memilih salah satu rumah sakit 5. Pengguna memilih informasi ketersediaan APD	2. Sistem menampilkan peta rumah sakit 4. Sistem menampilkan informasi umum rumah sakit beserta daftar pilihan informasi lainnya. 6. Sistem menampilkan informasi ketersediaan APD yang dimiliki rumah sakit tersebut.

3.2.2.9 Use Case 9: Melakukan deteksi dini Covid-19

3.2.2.9.1 Skenario: Melakukan deteksi dini Covid-19

Tabel 11 Melakukan deteksi dini Covid-19

Kode Use Case	UC-09
Nama Use Case	Melakukan deteksi dini Covid-19
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F18, SKPL-F19, SKPL-F20, SKPL-F21
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF02, SKPL-NF03
Aktor	Masyarakat
Deskripsi	Pengguna dapat melakukan deteksi dini
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Pengguna belum mengetahui kondisi kesehatannya
Kondisi Akhir	Pengguna mengetahui kondisi kesehatannya berdasarkan hasil deteksi dini
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Aktor membuka halaman masuk 3. Aktor memasukkan nomor NIK dan password akun. 4. Aktor submit form login. 7. Aktor menekan tombol deteksi dini.	2. Sistem menampilkan halaman login berupa form isian nomor NIK dan password. 5. Sistem memeriksa isian yang dimasukkan. A1. Nomor NIK salah. A2. Password yang dimasukkan salah. 6. Sistem menampilkan halaman utama.

9. Aktor mengisi form deteksi dini. 10. Aktor submit form. E1. Aktor menekan tombol cancel. 12. Aktor mengkonfirmasi isian sudah benar. 15. Aktor membaca hasil tes.	8. Sistem menampilkan pertanyaan dan form untuk diisi. 11. Sistem melakukan konfirmasi isian sudah benar. 13. Sistem menyimpan data pada database. 14. Sistem mengirimkan hasil tes.
Alur Alternatif	
A1. Nomor NIK salah	
Aktor	Sistem
2. Aktor membaca pesan	1. Sistem menampilkan pesan nomor NIK salah.. 3. Sistem kembali ke alur 2.
A2. Password yang dimasukkan salah	
Aktor	Sistem
2. Aktor membaca pesan	1. Sistem menampilkan pesan password salah.. 3. Sistem kembali ke alur 2.
Eksepsi	
Aktor menekan tombol cancel	
Aktor	Sistem
	1. Sistem kembali pada alur 3

3.2.2.10 Use Case 10: Menambahkan fasilitas rumah sakit

3.2.2.10.1 Skenario: Menambahkan fasilitas rumah sakit

Tabel 12 Menambahkan fasilitas rumah sakit

Kode Use Case	UC-10
Nama Use Case	Menambahkan fasilitas rumah sakit
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F22, SKPL-F23, SKPL-F24
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF02, SKPL-NF03, SKPL-NF05
Aktor	Manajemen Rumah Sakit
Deskripsi	Manajemen Rumah Sakit dapat menambahkan suatu fasilitas yang kategorinya sudah tersedia pada basis data.
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Manajemen rumah sakit memiliki fasilitas yang baru dan belum terdata pada basis data sistem
Kondisi Akhir	Fasilitas baru telah terdata pada basis data dan dapat dilihat oleh masyarakat
Alur Normal	
Aktor	Sistem

3. Aktor membuka halaman masuk manajemen rumah sakit 4. Aktor masuk dengan menggunakan akun yang telah disediakan oleh pihak pembuat sistem. Akun berupa ID Rumah sakit Kata sandi rumah sakit 5. Aktor menekan tombol tambah fasilitas 6. Aktor mengisi data fasilitas baru yang akan dicatat oleh basis data sistem. Data wajib berupa: Tipe Fasilitas Kondisi Fasilitas Jumlah Fasilitas E1. Aktor menekan tombol cancel pada form fasilitas	1. Sistem menampilkan halaman masuk manajemen suatu rumah sakit 2. Sistem memeriksa data yang dimasukkan oleh aktor A1 Data akun tidak sesuai dengan yang terdapat di basis data sistem. A2 Data akun tidak lengkap 3. Sistem menampilkan halaman manajemen rumah sakit 4. Sistem menampilkan form tambah fasilitas 5. Sistem memeriksa data yang dimasukkan oleh aktor A3 Data fasilitas tidak lengkap. 6. Sistem menampilkan pesan bahwa fasilitas berhasil ditambahkan kedalam
Alur Alternatif	
A1. Data akun tidak sesuai dengan yang terdapat di basis data sistem	
Aktor	Sistem
1. Aktor membaca pesan error 2. Aktor kembali pada alur 1	1. Sistem menampilkan pesan error bahwa akun tidak terdapat pada basis data
A2. Data akun tidak lengkap	
Aktor	Sistem
1. Aktor membaca pesan error 2. Aktor kembali pada alur 1	1. Sistem menampilkan pesan error bahwa data isian akun tidak lengkap
A3. Data fasilitas tidak lengkap	

Aktor	Sistem
<ol style="list-style-type: none"> Aktor membaca pesan error tersebut Aktor kembali pada alur 4 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem menampilkan pesan error bahwa data isian fasilitas tidak lengkap
Eksepsi	
E1. Aktor menekan tombol cancel pada form fasilitas	
Aktor	Sistem
	<ol style="list-style-type: none"> Sistem kembali pada alur 3

3.2.2.11 Use Case 11: Memperbaharui ketersediaan APD

3.2.2.11.1 Skenario: Memperbaharui ketersediaan APD

Tabel 13 Memperbaharui ketersediaan APD

Kode Use Case	UC-11
Nama Use Case	Memperbaharui ketersediaan APD
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F25, SKPL-F26
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF03
Aktor	Manajemen Rumah Sakit
Deskripsi	Manajemen rumah sakit dapat memperbaharui data ketersediaan APD sesuai dengan yang dimiliki rumah sakit pada saat itu.
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Ketersediaan APD di rumah sakit berbeda jumlahnya dengan yang tersimpan di database.
Kondisi Akhir	Ketersediaan APD di rumah sakit sama jumlahnya dengan yang tersimpan di database.
Alur Normal	
Aktor	Sistem
<ol style="list-style-type: none"> Aktor membuka halaman masuk manajemen rumah sakit. Aktor memasukkan username dan password akun. Aktor submit form login. Aktor menekan tombol informasi APD. Aktor menekan tombol update APD. 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem menampilkan halaman masuk berupa form isian username dan password. Sistem memeriksa isian yang dimasukkan. <ol style="list-style-type: none"> User belum terdaftar. Password yang dimasukkan salah. Sistem menampilkan halaman manajemen rumah sakit. Sistem menampilkan informasi ketersediaan APD yang dimiliki rumah sakit tersebut. Sistem menampilkan form informasi yang tersimpan pada database..

11. Aktor memperbaharui data pada form. 12. Aktor submit form update APD. E1. Aktor menekan tombol cancel. 14. Aktor mengkonfirmasi perubahan.	13. Sistem melakukan konfirmasi 15. Sistem memperbaharui data pada database. 16. Sistem memberikan pesan data telah diperbaharui.
Alur Alternatif	
A1. User belum terdaftar	
Aktor	Sistem
2. Aktor membaca pesan	1. Sistem menampilkan pesan user belum terdaftar. 3. Sistem kembali ke alur 2.
A2. Password yang dimasukkan salah	
Aktor	Sistem
2. Aktor membaca pesan	1. Sistem menampilkan pesan password salah.. 3. Sistem kembali ke alur 2.
Eksepsi	
Aktor menekan tombol cancel	
Aktor	Sistem
	1. Sistem kembali ke alur 8.

3.2.2.12 Use Case 12: Mengelola antrian online

3.2.2.12.1 Skenario: Mengelola antrian online

Tabel 14 Mengelola antrian online

Kode Use Case	UC-12
Nama Use Case	Mengakses daftar antrian pasien
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F27, SKPL-F28
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF02, SKPL-NF03, SKPL-NF04
Aktor	Rumah sakit
Deskripsi	Pihak rumah sakit dapat mengakses daftar antrian pasien pada rumah sakit tersebut, serta mengubah status antrian pasien
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Pihak rumah sakit belum mengetahui daftar antrian pasien dan statusnya
Kondisi Akhir	Pihak rumah sakit mengetahui daftar antrian pasien dan dapat mengubah statusnya
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Aktor membuka halaman masuk manajemen rumah sakit	1. Sistem menampilkan halaman masuk manajemen suatu rumah sakit

<p>2. Aktor masuk dengan menggunakan akun yang telah disediakan oleh pihak pembuat sistem. Akun berupa ID Rumah sakit Kata sandi rumah sakit</p> <p>3. Aktor menekan menu daftar pasien</p> <p>4. Aktor mengubah status pasien dalam daftar. Status yang tersedia yaitu: - Mengantri - Dilayani</p>	<p>2. Sistem memeriksa data yang dimasukkan oleh aktor A1 Data akun tidak sesuai dengan yang terdapat di basis data sistem. A2 Data akun tidak lengkap</p> <p>3. Sistem menampilkan halaman manajemen rumah sakit</p> <p>4. Sistem menampilkan daftar pasien</p> <p>5. Sistem mengubah status pasien</p> <p>6. Sistem menghilangkan pasien dari daftar jika status adalah “Dilayani”</p> <p>7. Sistem menampilkan pesan status pasien berhasil diubah</p>
Alur Alternatif	
A1. Data akun tidak sesuai dengan yang terdapat di basis data sistem	
Aktor	Sistem
<p>3. Aktor membaca pesan error</p> <p>4. Aktor kembali pada alur 1</p>	<p>2. Sistem menampilkan pesan error bahwa akun tidak terdapat pada basis data</p>
A2. Data akun tidak lengkap	
Aktor	Sistem
<p>3. Aktor membaca pesan error</p> <p>4. Aktor kembali pada alur 1</p>	<p>2. Sistem menampilkan pesan error bahwa data isian akun tidak lengkap</p>

3.2.2.13 Use Case 13: Mengajukan bantuan

3.2.2.13.1 Skenario: Mengajukan bantuan

Tabel 15 Mengajukan bantuan

Kode Use Case	UC-13
Nama Use Case	Mengajukan bantuan
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F29, SKPL-F30
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF03
Aktor	Manajemen Rumah Sakit
Deskripsi	Manajemen rumah sakit dapat mengajukan bantuan kepada pemerintah

Relasi	Directed Associated	
Kondisi Awal	Pengajuan bantuan belum diajukan ke pemerintah.	
Kondisi Akhir	Pengajuan telah diajukan ke pemerintah.	
Alur Normal		
Aktor	Sistem	
1. Aktor membuka halaman masuk manajemen rumah sakit. 3. Aktor memasukkan username dan password akun. 4. Aktor submit form login. 7. Aktor menekan tombol buat pengajuan bantuan. 9. Aktor mengisi form pengajuan. 10. Aktor submit form form . E1. Aktor menekan tombol cancel. 13. Aktor mengkonfirmasi form.	2. Sistem menampilkan halaman masuk berupa form isian username dan password. 5. Sistem memeriksa isian yang dimasukkan. A1. User belum terdaftar. A2. Password yang dimasukkan salah. 6. Sistem menampilkan halaman manajemen rumah sakit. 8. Sistem menampilkan form buat pengajuan. 11. Sistem melakukan cek form. A3. Isian form tidak benar. 12. Sistem melakukan konfirmasi. 14. Sistem menyimpan data pada database. 15. Sistem memberikan pesan data telah disimpan.	
Alur Alternatif		
A1. User belum terdaftar		
Aktor	Sistem	
2. Aktor membaca pesan.	1. Sistem menampilkan pesan user belum terdaftar. 3. Sistem kembali ke alur 2.	
A2. Password yang dimasukkan salah		
Aktor	Sistem	
2. Aktor membaca pesan.	1. Sistem menampilkan pesan password salah.. 3. Sistem kembali ke alur 2.	
A3.Isian form tidak benar		
Aktor	Sistem	
2. Aktor membaca pesan.	1. Sistem menampilkan pesan isian form tidak benar. 3. Sistem kembali ke alur 9.	
Eksepsi		

Aktor menekan tombol cancel	
Aktor	Sistem

3.2.2.14 Use Case 14: Melihat pengajuan bantuan

3.2.2.14.1 Skenario: Melihat pengajuan bantuan

Tabel 16 Melihat pengajuan bantuan

Kode Use Case	UC-14
Nama Use Case	Melihat pengajuan bantuan
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F31, SKPL-F32
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01
Aktor	Pemerintah
Deskripsi	Pemerintah dapat melihat daftar pengajuan bantuan yang telah diajukan rumah sakit.
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Pemerintah tidak mengetahui bantuan yang diperlukan tiap rumah sakit.
Kondisi Akhir	Pemerintah mengetahui bantuan yang diperlukan tiap rumah sakit.
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Aktor membuka halaman login pemerintah 3. Aktor memasukkan username dan password akun. 4. Aktor submit form login. 7. Aktor menekan tombol daftar pengajuan bantuan. 9. Aktor memilih salah satu pengajuan yang ada di daftar.	2. Sistem menampilkan halaman login berupa form isian username dan password. 5. Sistem memeriksa isian yang dimasukkan. A1. User belum terdaftar. A2. Password yang dimasukkan salah. 6. Sistem menampilkan halaman pemerintah. 8. Sistem menampilkan daftar bantuan yang diajukan oleh rumah sakit. 10. Sistem menampilkan detail pengajuan bantuan yang dipilih.
Alur Alternatif	
A1. User belum terdaftar	
Aktor	Sistem
2. Aktor membaca pesan.	1. Sistem menampilkan pesan user belum terdaftar. 3. Sistem kembali ke alur 2.
A2. Password yang dimasukkan salah	
Aktor	Sistem

2. Aktor membaca pesan	1. Sistem menampilkan pesan password salah.. 3. Sistem kembali ke alur 2.
------------------------	--

3.2.2.15 Use Case 15: Melihat data jumlah pasien positif COVID-19

3.2.2.15.1 Skenario: Melihat data jumlah pasien positif COVID-19

Tabel 17 Melihat data jumlah pasien positif COVID-19

Kode Use Case	UC-15
Nama Use Case	Melihat data pasien
Kebutuhan Fungsional	SKPL-F33, SKPL-F34
Kebutuhan Non-Fungsional	SKPL-NF01, SKPL-NF03
Aktor	Pemerintah
Deskripsi	Pemerintah dapat melihat data jumlah pasien positif COVID-19 di rumah sakit-rumah sakit terdaftar di sistem
Relasi	<i>Directed Associated</i>
Kondisi Awal	Pemerintah belum mengetahui data jumlah pasien positif COVID-19
Kondisi Akhir	Pemerintah mengetahui data jumlah pasien positif COVID-19
Alur Normal	
Aktor	Sistem
1. Aktor membuka halaman masuk anggota pemerintah 2. Aktor masuk dengan menggunakan akun yang telah disediakan oleh pihak pembuat sistem. Akun berupa ID anggota pemerintah Kata sandi anggota pemerintah 3. Aktor menekan menu data pasien positif COVID-19	1. Sistem menampilkan halaman masuk anggota pemerintah 2. Sistem memeriksa data yang dimasukkan oleh aktor A1 Data akun tidak sesuai dengan yang terdapat di basis data sistem. A2 Data akun tidak lengkap 3. Sistem menampilkan halaman anggota pemerintah 4. Sistem menampilkan data pasien
Alur Alternatif	
A1. Data akun tidak sesuai dengan yang terdapat di basis data sistem	
Aktor	Sistem
	3. Sistem menampilkan pesan error bahwa akun tidak terdapat pada basis data

5. Aktor membaca pesan error 6. Aktor kembali pada alur 1	
A2. Data akun tidak lengkap	
Aktor	Sistem
5. Aktor membaca pesan error 6. Aktor kembali pada alur 1	3. Sistem menampilkan pesan error bahwa data isian akun tidak lengkap

3.2.3 Prioritas Kebutuhan

Tabel 18 Prioritas Kebutuhan

UC.ID	Deskripsi	Prioritas	Domain
UC01	Masyarakat melihat cara mencegah penularan COVID-19 sesuai yang disarankan pemerintah dan WHO.	Rendah	Masyarakat
UC02	Masyarakat dapat melakukan antrian secara online melalui situs ini. Masyarakat dapat menggunakan data hasil antrian online sebagai bukti antrian pemeriksaan di rumah sakit yang tersedia.	Tinggi	Masyarakat
UC03	Masyarakat melihat prosedur penanganan COVID-19 yang sesuai dengan aturan pemerintah dan WHO. Masyarakat diharapkan tidak tergesa-gesa ke rumah sakit dan mengikuti prosedur penanganan COVID-19 oleh pemerintah secara mandiri.	Rendah	Masyarakat
UC04	Masyarakat melihat call center ambulans yang terdapat pada rumah sakit-rumah sakit yang tersedia, sehingga jika terjadi hal-hal yang membutuhkan penanganan segera, dapat menemukan nomor ambulans dengan cepat	Rendah	Masyarakat
UC05	Masyarakat melakukan donasi berupa uang maupun barang kepada rumah sakit yang membutuhkan dan melakukan galang donasi	Tinggi	Masyarakat
UC06	Masyarakat dapat melihat daftar rumah sakit mana saja yang merupakan rumah sakit rujukan COVID-19 berdasarkan data pemerintah	Rendah	Masyarakat
UC07	Masyarakat dapat melihat estimasi harga pelayanan rumah sakit yang dipilih agar dapat menjadi bahan pertimbangan pemilihan rumah sakit	Tinggi	Masyarakat
UC08	Pengguna dapat melihat ketersediaan APD yang dimiliki oleh masing - masing rumah sakit.	Tinggi	Masyarakat

UC09	Pengguna dapat melakukan deteksi dini	Tinggi	Masyarakat
UC10	Manajemen Rumah Sakit dapat menambahkan suatu fasilitas yang kategorinya sudah tersedia pada basis data.	Tinggi	Rumah Sakit
UC11	Manajemen rumah sakit dapat memperbaharui data ketersediaan APD sesuai dengan yang dimiliki rumah sakit pada saat itu.	Sedang	Rumah Sakit
UC12	Pihak rumah sakit dapat mengakses daftar antrian pasien pada rumah sakit tersebut, serta mengubah status antrian pasien	Sedang	Rumah Sakit
UC13	Manajemen rumah sakit dapat mengajukan bantuan kepada pemerintah	Tinggi	Rumah Sakit
UC14	Pemerintah dapat melihat daftar pengajuan bantuan yang telah diajukan rumah sakit.	Rendah	Pemerintah
UC15	Pemerintah dapat melihat data jumlah pasien positif COVID-19 di rumah sakit-rumah sakit terdaftar di sistem	Rendah	Pemerintah